

ANALISIS SISTEM E-REPORTING BERBASIS WEB UNTUK OPTIMALISASI PELAPORAN DI DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA TANGERANG

Sendy Zul Friandi ¹, Muhammad Rizky Maulana ² Galih Rizki Pangestu ³, Nirwan Arrachman ⁴,
Fajar Riftriyandi ⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Raharja

e-mail: ¹ sendy@raharja.info, ² muhammad.rizkymaulana@raharja.info, ³ galih.rizki@raharja.info, ⁴
nirwan@raharja.info, ⁵ fajar.riftriyandi@raharja.info

Abstrak/Abstract

Peningkatan efisiensi dan akurasi pelaporan menjadi tantangan utama bagi Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sistem E-Reporting berbasis web diimplementasikan sebagai solusi yang memungkinkan optimalisasi pelaporan. Penelitian ini menganalisis sistem E-Reporting tersebut dari berbagai sudut pandang untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan serta mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks lingkungan operasional Dinas Ketahanan Pangan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan pengguna langsung sistem, observasi terhadap proses pelaporan yang ada, dan analisis dokumentasi terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem E-Reporting telah meningkatkan efisiensi pelaporan dan akurasi data, mengurangi keterlambatan dalam proses, dan memfasilitasi akses informasi yang lebih cepat. Namun, beberapa tantangan terkait penggunaan teknologi oleh pengguna awam dan ketersediaan infrastruktur menjadi hambatan dalam implementasi yang optimal. Oleh karena itu, disarankan untuk memperkuat pelatihan pengguna, meningkatkan dukungan teknis, dan memperluas infrastruktur teknologi informasi guna memaksimalkan manfaat sistem E-Reporting berbasis web ini

.Kata Kunci:Sistem Informasi, Sistem Pelaporan Online.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan khususnya teknologi informasi dan komunikasi, terus membawa perubahan signifikan setiap tahunnya. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah sistem informasi yang semakin canggih untuk memenuhi kebutuhan masa kini. Pemanfaatan teknologi komputer dalam pengelolaan data menjadi semakin penting karena tingkat kemudahan dan efisien yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Perkembangan ini turut berkontribusi dalam mengurangi kesalahan manusia atau human error dalam membuat dan menyajikan sebuah laporan dalam bentuk informasi yang mudah dipahami. Sistem informasi memiliki peran vital di banyak bidang, salah satunya pada bidang pemerintahan. Peran sistem informasi pada bidang pemerintahan adalah untuk mengumpulkan, mengelola dan melaporkan sebuah informasi sebagai bahan penilaian aktivitas kerja dalam bentuk sebuah laporan. Saat ini, pelaporan pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang masih dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel dalam bentuk digital maupun cetak. Metode ini dianggap kurang efisien karena memerlukan biaya besar untuk mencetak laporan serta waktu yang lama untuk mengevaluasi kinerja tahunan, yang biasanya dilakukan pada bulan Januari. Selain itu, penggunaan file Excel memiliki risiko kerusakan, sehingga kurang aman untuk penyimpanan jangka panjang. Kendala lain yang dihadapi yaitu dalam proses update data, jika terjadi kesalahan atau perubahan pada data yang memerlukan revisi. Pembaruan data dalam Microsoft Excel sering memakan waktu lama karena melibatkan banyak draf laporan yang bervariasi isinya. Kendala yang lain seperti input data yang dilakukan per laporan menyesuaikan kebutuhan yang akan berimbas pada ketidaksesuaian antara data yang satu dengan lainnya. Banyaknya laporan yang tidak terstruktur dengan baik berpotensi menciptakan kesulitan dalam pengelolaan. Data yang terstruktur memudahkan data untuk diproses, disimpan, diambil dengan format yang tetap dan dipresentasikan dalam skema yang jelas sehingga mudah untuk dianalisa sehingga dapat diambil

keputusan dalam proses evaluasi kinerja pegawai dalam sebuah dinas pemerintahan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, permasalahan utama yang dihadapi adalah proses pelaporan keuangan yang masih manual, baik dalam bentuk cetak maupun digital menggunakan Microsoft Excel hanya akan menghabiskan banyak biaya untuk mencetak laporan. Didasari oleh latar belakang dan alur pikir sebagaimana yang dipaparkan di atas, maka judul penelitian ini tentang, “Analisis Sistem E-Reporting Berbasis Web Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang”.

2. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mencakup berbagai metode pengumpulan data seperti, observasi langsung, wawancara dengan pihak yang terkait, serta Studi Pustaka. Berikut adalah uraian mengenai metode yang digunakan dalam kegiatan ini:

1. Observasi, metode yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan untuk menghimpun informasi, data, serta mempelajari petunjuk yang ditemukan, termasuk dokumen pendukung lainnya yang relevan.
2. Wawancara, prosedur ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan penyusunan penelitian KKP, guna memperoleh data yang lebih rinci dan akurat.

Studi Pustaka, metode yang mencakup mencari sumber-sumber tertulis, seperti buku, laporan, penelitian terdahulu, serta jurnal baik nasional maupun internasional, yang relevan dengan topik yang dikaji. Dalam kegiatan ini, data dikumpulkan dari dokumen dan arsip yang terorganisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

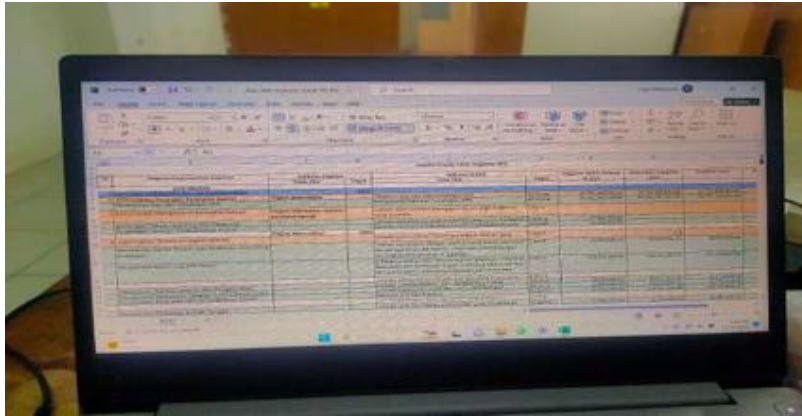
1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem e-reporting berbasis web di Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, ditemukan beberapa temuan utama sebagai berikut:

- **Kebutuhan Sistem yang Mendukung:** Terdapat kebutuhan mendesak untuk memiliki sistem yang lebih efektif dan efisien dibandingkan penggunaan Microsoft Excel yang memakan waktu dan biaya besar dalam proses pelaporan dan evaluasi kinerja.
- **Kendala Manual:** Penggunaan Excel dan pencetakan laporan secara manual memiliki banyak kendala seperti rentan terhadap kerusakan data, proses update yang lambat, dan potensi ketidaksesuaian data antar laporan.
- **Keamanan Data:** Penyimpanan data dalam bentuk soft file Excel dianggap kurang aman untuk jangka panjang karena risiko kerusakan file.
- **Biaya dan Waktu:** Proses pelaporan manual memakan banyak biaya untuk pencetakan dan memerlukan waktu yang lama untuk evaluasi kinerja pegawai.
- **Kebutuhan Data Terstruktur:** Ada kebutuhan untuk memiliki data yang terstruktur sehingga mudah diambil, diproses, dan dianalisis untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

2. Pembahasan

2.1. Implementasi Sistem E-Reporting

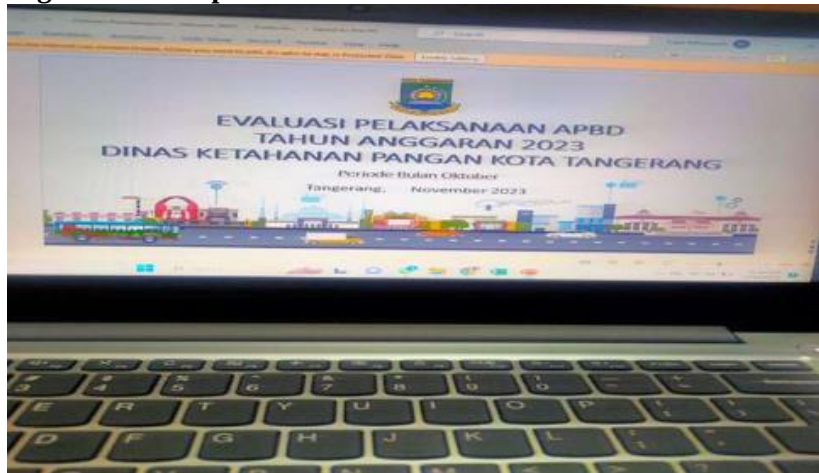


Gambar 1. Kegiatan uji coba e-raporting

Implementasi sistem e-reporting berbasis web di Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Sistem ini menawarkan beberapa keunggulan:

1. **Efisiensi dan Efektivitas:** Sistem e-reporting berbasis web dapat mengurangi penggunaan waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses pelaporan dan evaluasi kinerja. Proses pengumpulan data, pengelolaan, dan pelaporan menjadi lebih cepat dan efisien.
2. **Keamanan Data:** Dengan penyimpanan data secara digital pada server yang terjamin keamanannya, risiko kerusakan dan kehilangan data dapat diminimalisir.
3. **Aksesibilitas:** Data dapat diakses kapan saja dan dari mana saja oleh pihak yang berwenang, sehingga proses pembaruan dan pemantauan kinerja menjadi lebih mudah.
4. **Data Terstruktur:** Sistem ini memungkinkan penyimpanan data dalam format yang terstruktur dan konsisten, sehingga memudahkan proses analisis dan pengambilan keputusan.
5. **Kemudahan Update Data:** Proses pembaruan data yang terjadi kesalahan atau perubahan dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus mengubah banyak dokumen seperti pada Microsoft Excel.

2.2. Tantangan dalam Implementasi



Gambar 2. Kegiatan penelitian di tempat dinas ketahanan pangan kota tangerang

Namun, implementasi sistem e-reporting ini juga menghadapi beberapa tantangan:

1. **Adaptasi Pegawai:** Dibutuhkan waktu dan pelatihan bagi pegawai untuk beradaptasi dengan sistem baru. Pegawai perlu dilatih untuk menggunakan sistem e-reporting dengan benar.
2. **Infrastruktur Teknologi:** Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai seperti komputer, jaringan internet yang stabil, dan server yang aman sangat penting untuk mendukung sistem ini.
3. **Biaya Implementasi Awal:** Meskipun mengurangi biaya jangka panjang, biaya awal untuk pengembangan dan implementasi sistem e-reporting dapat cukup besar.

2.3. Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi dan rekomendasi dapat diusulkan:

1. **Pelatihan dan Sosialisasi:** Melakukan pelatihan rutin bagi pegawai untuk memastikan mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Sosialisasi tentang manfaat dan penggunaan sistem juga penting untuk mendapatkan dukungan penuh dari seluruh pegawai.
2. **Investasi Infrastruktur:** Pemerintah daerah perlu melakukan investasi pada infrastruktur teknologi yang mendukung, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet.

Manajemen Perubahan: Implementasi sistem baru harus diiringi dengan manajemen perubahan yang baik untuk memastikan transisi berjalan lancar dan pegawai merasa nyaman dengan perubahan yang terjadi..

4. SIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap sistem E-Reporting berbasis web untuk optimalisasi pelaporan di Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan akurasi pelaporan. Sistem E-Reporting telah berhasil meningkatkan efisiensi proses pelaporan dengan mengurangi keterlambatan dan memfasilitasi akses informasi yang lebih cepat. Namun, tantangan yang muncul terkait dengan tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna awam dan ketersediaan infrastruktur menjadi hambatan dalam mencapai implementasi yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah seperti penguatan pelatihan pengguna, peningkatan dukungan teknis, dan perluasan infrastruktur teknologi informasi untuk memaksimalkan manfaat dari sistem E-Reporting ini. Dengan demikian, pengembangan dan pemeliharaan sistem ini secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan kesinambungan efisiensi dan akurasi pelaporan di Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan implementasi dan manfaat sistem E-Reporting berbasis web di Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang:

- 1) Pelatihan Pengguna: Perlu dilakukan pelatihan intensif bagi pengguna sistem, terutama bagi mereka yang kurang terampil dalam penggunaan teknologi. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang fitur-fitur sistem dan meminimalkan hambatan pengguna terhadap teknologi baru.
- 2) Penguatan Dukungan Teknis: Memberikan dukungan teknis yang memadai sangatlah penting untuk membantu pengguna menyelesaikan permasalahan teknis yang mungkin terjadi selama operasional sistem. Tim dukungan teknis yang responsif dapat membantu mengatasi hambatan operasional dan mempercepat resolusi masalah.
- 3) Evaluasi Infrastruktur TI: Perlu dilakukan evaluasi terhadap infrastruktur teknologi informasi yang ada untuk memastikan kecukupan dan kesiapan dalam mendukung operasional sistem E-Reporting. Peningkatan atau perluasan infrastruktur mungkin diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan sistem secara berkelanjutan.
- 4) Pengembangan Berkelanjutan: Perlu adanya komitmen untuk terus mengembangkan dan memelihara sistem E-Reporting ini secara berkelanjutan. Hal ini termasuk pembaruan fitur, perbaikan keamanan, dan peningkatan kinerja sistem sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi terkini.
- 5) Evaluasi Periodik: Penting untuk melakukan evaluasi periodik terhadap kinerja dan efektivitas sistem E-Reporting ini. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan serta memastikan bahwa sistem tetap relevan dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pelaporan Dinas Ketahanan Pangan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan implementasi sistem E-Reporting dapat dioptimalkan sehingga dapat memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan di Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wirattama, A. (2013). Rancang bangun prototipe e-reporting bidang pemberdayaan kesehatan dan sanitasi lingkungan di Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [2] Firmansyah, H. (2013). Rancang bangun e-reporting modul bidang penyuluhan pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [3] Ramlah, R. (2013). Rancang bangun prototipe e-reporting bidang pencegahan dan pemberantasan penyakit di Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- [4] Harnis, A. (2013). Rancang bangun prototipe e-reporting modul bidang usaha tani, sarana dan prasarana pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).